

**SINERGI GURU MATA PELAJARAN PAI
DALAM MENGATASI *PHUBBING* (*PHONE SNUBBING*)**

SISWA DI MTS NEGERI 2 BANTUL



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar

Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

Nazilatun Nafidah

19104010134

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2523/Un.02/DT/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : SINERGI GURU MATA PELAJARAN PAI DALAM MENGATASI PHUBBING (PHONE SNUBBING) SISWA DI MTS NEGERI 2 BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NAZILATUN NAFIDAH
Nomor Induk Mahasiswa : 19104010134
Telah diujikan pada : Rabu, 16 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

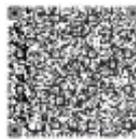
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 64689798037

Ketua Sidang

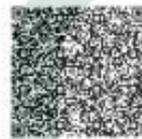
Prof. Dr. Eva Latifah, S.Ag., S.Psi., M.Si.
SIGNED



Valid ID: 64689318226

Penguji I

Drs. Nur Munajat, M.Si
SIGNED



Valid ID: 64689163764

Penguji II

Indriyani Ma'rifah, M.Pd.I.
SIGNED



Valid ID: 646896574810

Yogyakarta, 16 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Siti Sumarni, M.Pd.
SIGNED

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nazilatun Nafidah

NIM : 19104010134

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dengan ini menyatakan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penulisan saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau Kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 8 Agustus 2023

Yang menyatakan,



Nazilatun Nafidah

19104010134

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nazilatun Nafidah

NIM : 19104010134

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa saya Tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan pembuatan ijazah S1 Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala resiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk institusi saya menempuh S1. Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Diharap maklum adanya.

Yogyakarta, 8 Agustus 2023

Yang menyatakan,



Nazilatun Nafidah

19104010134

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Nazilatun Nafidah
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nazilatun Nafidah
NIM : 19104010134
Judul Skripsi : Sinergi Guru Mata Pelajaran PAI dalam Mengatasi
Phubbing (Phone Snubbing) Siswa di MTs Negeri 2 Bantul

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 7 Agustus 2023

Pembimbing



Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.
NIP. 19780608 200604 2 032

ABSTRAK

NAZILATUN NAFIDAH. *Sinergi Guru Mata Pelajaran PAI dalam Mengatasi Phubbing (Phone Snubbing) Siswa di MTs Negeri 2 Bantul.* **Skripsi.** Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Phubbing merupakan perilaku yang menunjukkan perilaku kecenderungan seseorang yang lebih memilih untuk memainkan ponsel dibandingkan dengan melakukan interaksi dengan orang sekitarnya. Perilaku *phubbing* ditemukan pada siswa di MTs Negeri 2 Bantul. Efek *phubbing* yang terjadi di lingkungan sekolah sangat signifikan, mulai dari menurunkan efektifitas komunikasi guru dan siswa yang akan berimbas pada prestasi siswa. Sinergi guru mata pelajaran PAI sangat diperlukan dalam mengatasi *phubbing*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran umum *phubbing* yang terjadi pada siswa di MTs Negeri 2 Bantul serta memahami proses sinergi guru Mata pelajaran PAI dalam mengatasi *phubbing*.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan komunikasi. Metod pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori ketergantungan media (*dependency media*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa MTs Negeri 2 Bantul mengalami kecanduan ponsel karena tidak bisa jauh-jauh dari ponsel yang menyebabkan terjadinya gangguan komunikasi saat pembelajaran. Faktor penyebab dari perilaku *phubbing* siswa yaitu kecanduan media sosial dan *game online*. Guru PAI melakukan upaya preventif dan kuratif untuk meminimalisir perilaku *phubbing* siswa yang dilakukan dengan memberikan edukasi, menjadi teladan, melakukan pendekatan personal, hingga memberikan *punishment* kepada siswa. Model sinergi yang terjadi yaitu sinergi formal. Sinergi guru PAI dalam meminimalisir *phubbing* ditunjukkan dengan cara menjalin komunikasi antar guru, siswa, dan semua pihak yang terlibat. Koordinasi rutin dilakukan untuk mencegah terjadinya tumpang tindih tugas antar guru dalam mengatasi *phubbing*. Selain itu, juga dilakukan koordinasi secara berkala kepada wali siswa.

Kata Kunci : *Phubbing, Sinergi, Guru PAI*

MOTTO

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

“Dan janganlah kamu memalingkan wajah dari manusia (karena sombong) dan janganlah berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sungguh, Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri.” (Q.S.

*Lukman: 18)*¹

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا , إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*“Maka Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan” (Q.S. Al-Insyirah: 5-6)*²

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹Departemen Agama Republik Indonesia (2014). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Diponegoro, hal. 415.

²*Ibid.*, hal. 596.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dipersembahkan karya yang penuh kenangan dan perjuangan ini untuk :

Almamater

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT., yang telah melimpahkan Rahmat, kasih sayang, dan pertolongan-Nya. *Shalawat* dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Alhamduillah penulis akhirnya dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi dengan judul “Sinergi Guru Mata Pelajaran PAI dalam Mengatasi *Phubbing (Phone Snubbing)* Siswa di MTs Negeri 2 Bantul”. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat mencapai gelar sarjana di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini tidak akan terealisasi dengan baik tanpa dukungan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materiil. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan izin dan fasilitas bagi penulis untuk melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan izin dan fasilitas bagi penulis untuk melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, yang senantiasa memberikan motivasi kepada para mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi dan memberikan kemudahan dalam proses penyusunan skripsi.
4. Ibu Prof. Dr. Eva Latipah, M.Si., selaku Dosen Pembimbing dan Dosen Penasehat Akademik yang senantiasa memberi bimbingan dan arahan

dengan penuh kesabaran serta memberikan motivasi dan semangat sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan pendidikan Agama Islam yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan dengan penuh keikhlasan dan kesabaran kepada penulis selama menuntut ilmu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, serta karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan yang baik dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Narasumber Bapak Musa Surahman, S.Ag., Bapak Tugiyono, S.Ag., Ibu Raihanah, S.Ag., Ibu Nur Hayati, S.Ag., yang telah memberi dukungan berupa waktu dan ilmu dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada Ibu tercinta, Ibu Khintiyah yang tak henti-hentinya mengirimkan ucapan doa dan memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Kakak-kakak ku Solikhatun, Nuron Zuhriyah, Siti Isifah, dan Ervi Yanti yang selalu memberikan dukungan, doa dan motivasi kepada penulis.
9. Keluarga besar Yayasan Al-Dzikro yang senantiasa kebersamaan dan mendukung penuh untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Rizki Haryani, Suwari Amalia, Lu'luul Alawiyah, Manna Syakana, Afaf Ghoida Al Faizah, dan Jauhari Ramadhani yang selalu memberikan semangat, doa, dukungan, dan dan menjadi teman diskusi bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin untuk disebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan. Aamiin.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna dikarenakan keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan segala bentuk saran

serta masukan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 8 Agustus 2023

Penyusun



Nazilatun Nafidah

19104010134



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	1
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
BAB II	15
KAJIAN TEORI	15
A. Sinergi Guru PAI	15
1. Pengertian Sinergi	15
2. Guru PAI	20
B. Teori Ketergantungan Media (<i>Dependency Media</i>)	22
C. <i>Phubbing</i>	27
1. Definisi <i>Phubbing</i>	27
2. Aspek <i>Phubbing</i>	29
3. Faktor <i>Phubbing</i>	30
BAB III	37
METODE PENELITIAN	37
A. Informan Penelitian	37

B. Jenis Penelitian	38
C. Pendekatan Penelitian	39
D. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian	39
E. Subjek Penelitian	41
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	41
G. Uji Keabsahan Data	43
H. Metode Analisis Data	44
BAB IV	47
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Gambaran Umum <i>Phubbing</i> Siswa di MTs Negeri 2 Bantul	47
B. Sinergi Guru PAI dalam Mengatasi <i>Phubbing</i> di MTs Negeri 2 Bantul	55
BAB V	74
PENUTUP	74
A. Simpulan	74
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	84
Lampiran I: Gambaran Umum MTs Negeri 2 Bantul	84
Lampiran II: Instrumen Penelitian	92
Lampiran III: Transkrip Hasil Wawancara dan Reduksi Data	94
Lampiran IV: Penyajian Data	123
Lampiran V: Kesimpulan atau Verifikasi	126
Lampiran VI: Catatan Hasil Observasi	127
Lampiran VII: Foto Dokumentasi	130
Lampiran VIII: Daftar Riwayat Hidup Penulis	132

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Teori Ketergantungan Media.....	21
Gambar 4.1. Penggunaan Ponsel saat Pembelajaran	58
Gambar 4.2. Siswa yang Memainkan <i>Game online</i> di sekolah.....	65
Gambar 4.4 Edukasi Penggunaan Ponsel dalam Forum Kajian Keputrian....	66
Gambar 4.3. Rapat Koordinasi Rutin di MTs Negeri 2 Bantul.....	75



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I: Gambaran Umum MTs Negeri 2 Bantul	84
Lampiran II: Instrumen Penelitian	92
Lampiran III: Transkrip Hasil Wawancara dan Reduksi Data	94
Lampiran IV: Penyajian Data	123
Lampiran V: Kesimpulan atau Verifikasi	126
Lampiran VI: Catatan Hasil Observasi	127
Lampiran VII: Foto Dokumentasi	130
Lampiran VIII: Daftar Riwayat Hidup Penulis	132



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era yang digital seperti saat ini, teknologi informasi telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari. Salah satu aspek yang berkembang pesat adalah penggunaan ponsel dan media sosial. Penggunaan telepon genggam semakin meluas dan menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan sehari-hari.

Menurut survei yang dilakukan oleh *Pew Research Center*, 54% remaja Amerika Serikat mengakui bahwa mereka menggunakan ponsel secara berlebihan, dan sekitar setengah dari mereka merasa bahwa penggunaan ponsel mengganggu kehidupan sosial mereka.¹ Di Indonesia, menurut data *survey* dari Newzoo, Pada tahun 2022, jumlah pengguna *Smartphone* di Indonesia mencapai 192,15 juta orang, atau sekitar 70% dari total populasi.² Hal ini menunjukkan bahwa peran ponsel dalam kehidupan sehari-hari masyarakat semakin dominan.

Namun, kemajuan teknologi ini juga membawa dampak negatif, salah satunya yaitu munculnya fenomena "*phubbing*". Istilah "*phubbing*" merupakan akronim dari kata "*phone*" dan "*snubbing*", yang merujuk pada

¹ Jingjing Jiang (2018). *How Teens and Parents Navigate Screen Time and Device Distraction*. Google: www.pewresearch.org diakses pada 3 Juli 2023.

² Sarnita Sadya (2023). *Pengguna Smartphone Indonesia Terbesar Keempat Dunia*. Google: www.dataindonesia.id diakses pada 3 Juli 2023.

perilaku mengabaikan orang lain di sekitar kita karena terlalu asyik dengan ponsel atau gadget. Menurut penelitian yang dilakukan oleh *Global Mobile Consumer Survey* pada tahun 2021, ditemukan bahwa sekitar 47% pengguna ponsel di Indonesia mengalami *phubbing* dalam interaksi sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa *phubbing* bukanlah masalah yang terbatas pada kelompok tertentu, namun menjadi fenomena yang merata di kalangan pengguna ponsel.

Phubbing merupakan perilaku mengabaikan orang di sekitar karena terlalu fokus pada penggunaan ponsel telah menjadi masalah sosial yang semakin serius dalam kehidupan sehari-hari. *Phubbing* dapat menyebabkan gangguan pada interaksi sosial, kesehatan mental, dan kinerja akademik. Di era digital saat ini, *phubbing* juga menjadi masalah yang sering terjadi di sekolah, termasuk di MTs Negeri 2 Bantul.

Menurut hasil observasi yang dilakukan selama masa PLP-KKN Integratif di sekolah tersebut, peneliti menemukan bahwa mayoritas siswa MTs Negeri 2 Bantul memiliki kebiasaan melakukan *phubbing* di sekolah. Nurhadi, S. Ag., selaku guru Bahasa Arab di MTs Negeri 2 Bantul menyebutkan bahwa beliau sering mendapati siswa sibuk memainkan ponselnya hingga tidak sadar akan keadaan sekitar. Bahkan, beliau menyebutkan bahwa siswa tersebut tidak merespon bahkan setelah

dipanggil lebih dari 3 kali.³ Selain kejadian tersebut, peneliti juga menemukan bahwa pada jam pelajaran *tahfidz*, siswa banyak yang bermain ponsel alih-alih mempersiapkan hafalannya. Hingga akhirnya, siswa lalai dalam setoran *tahfidz* nya, dan siswa tersebut harus dipaksa untuk melakukan setoran yang menjadi kewajibannya.

Raihanah turut menyebutkan bahwa sekitar 80% siswa belum bisa memanfaatkan smartphone dengan baik pada proses pembelajaran dan akan cenderung melakukan *phubbing* saat ada kesempatan.⁴ Perilaku *phubbing* yang dilakukan oleh siswa MTsN 2 Bantul sudah cukup parah, Tugiyono menyatakan bahwa sekitar 40% peserta didik terbiasa melakukan *phubbing* di luar jam pembelajaran.⁵

Sebagai sekolah yang mempunyai fokus dalam pendidikan agama Islam, MTs Negeri 2 Bantul memiliki tanggung jawab untuk membentuk karakter siswa yang baik dalam hal interaksi sosial, termasuk dalam mengatasi *phubbing*. Secara umum, *phubbing* dapat mengganggu kualitas komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa, serta antara siswa satu dengan yang lainnya. Dalam konteks pendidikan, *phubbing* dapat memiliki

³ Observasi yang dilakukan selama masa PLP-KKN di MTs Negeri 2 Bantul tanggal 1 September sampai 1 Desember 2022 di MTs Negeri 2 Bantul.

⁴ Wawancara Ibu Raihanah selaku guru Pendidikan Agama Islam (Fiqih) pada hari Jumat, 10 Maret 2023 pukul 09.55 di perpustakaan MTs Negeri 2 Bantul.

⁵ Wawancara Bapak Tugiyono selaku guru Pendidikan Agama Islam (Aqidah Akhlak) pada hari Selasa, 14 Maret 2023 pukul 09.35 di laboratorium agama MTs Negeri 2 Bantul.

dampak negatif yang signifikan. Penelitian menunjukkan bahwa *phubbing* mengganggu proses belajar-mengajar, menurunkan perhatian siswa, dan merusak hubungan interpersonal antara guru dan siswa.⁶

Guru PAI memiliki peran yang sangat penting dalam mengatasi *phubbing* di lingkungan sekolah. Sebagai pendidik agama, guru PAI memiliki tanggung jawab untuk membentuk perilaku yang baik dan mengajarkan etika penggunaan teknologi kepada siswa. Upaya guru PAI secara pribadi saja tidak cukup, perlu dilakukan usaha lebih dalam mengatasi perilaku *phubbing* siswa di MTs Negeri 2 Bantul.

Sinergi antara guru PAI dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang bebas dari *phubbing* akan memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, sinergi guru PAI dalam mengatasi *phubbing* di MTs Negeri 2 Bantul menjadi sangat penting untuk dipelajari dan dianalisis.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Sinergi Guru PAI dalam Mengatasi *Phubbing (Phone Snubbing)* di MTs Negeri 2 Bantul”.

⁶ Reynol Junco & Sheila R. Cotten (2012). *The Relationship between Multitasking and Academic Performance*. Elsevier : *Computers & Education*. Vol. 59, No. 2. Hal. 510.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran umum *phubbing* pada siswa MTs Negeri 2 Bantul?
2. Bagaimana sinergi guru Mata Pelajaran PAI dalam mengatasi *phubbing* di MTs Negeri 2 Bantul?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran umum mengenai peran strategis yang dilakukan oleh guru PAI dalam mengatasi fenomena *phubbing* di MTs Negeri 2 Bantul. Sedangkan secara khusus tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui gambaran umum *phubbing* pada siswa MTs Negeri 2 Bantul
- b. Memahami proses sinergi guru PAI dalam mengatasi *phubbing* di MTs Negeri 2 Bantul

2. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kemanfaatan dalam mengembangkan khazanah ilmu pengetahuan, sebagai informasi rujukan, referensi, dan pustaka pada UIN Sunan Kalijaga. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan bisa

menjadi tambahan referensi penelitian tentang *phubbing* secara umum yang dapat dipahami oleh berbagai kalangan.

Secara praktis, penelitian ini dapat diambil manfaatnya oleh berbagai pihak, diantaranya:

a. Bagi siswa

Membantu siswa agar dapat menghindari perilaku *phubbing* dan menumbuhkan kepekaan terhadap lingkungan sekitar

b. Bagi guru

Sebagai bahan referensi bagi guru PAI untuk menangani dampak dari fenomena *phubbing* di sekolah.

c. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh tenaga pendidik maupun Lembaga pendidikan yang diteliti, dan dapat dijadikan sumber rujukan dalam meminimalisir perilaku *phubbing* siswa di sekolah.

D. Kajian Pustaka

Penulis memaparkan beberapa penelitian yang sudah ada mengenai *phubbing*, sinergi guru, serta ketergantungan media dalam rangka menghindari adanya pengulangan dalam penelitian dengan tema yang sama. Penelitian terdahulu juga menjadi referensi bagi penulis dalam melakukan penelitian, diantaranya sebagai berikut:

Pertama, Penelitian yang ditulis oleh Hafidzah Qaulan Tsaqila dengan judul “Gambaran Perilaku *Phubbing* pada Remaja Pengguna Ponsel di MAN 13 Jakarta”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode potong melintang. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat perilaku *phubbing* pada remaja di MAN 13 Jakarta dengan tingkat *phubbing* sedang dengan persentase sebesar 71%. Terdapat perbedaan hubungan antara tingkat *phubbing* dengan karakteristik penggunaan ponsel, yaitu jenis pekerjaan ayah, jenis pekerjaan ibu, penghasilan orang tua sebulan dan lama penggunaan ponsel.⁷

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama meneliti perilaku *phubbing* yang dilakukan oleh siswa dengan menggunakan instrumen GSP (*Generic Scale Of Phubbing*).

Adapun perbedaannya, peneliti terdahulu melakukan penelitian untuk mengetahui gambaran umum *phubbing* di sekolah, kemudian meneliti perbedaan hubungan tingkat perilaku *phubbing* dengan pekerjaan orang tua, penghasilan orang tua, dan lama penggunaan ponsel. Sedangkan penulis melakukan penelitian pada *phubbing* yang terjadi di sekolah untuk mengetahui tingkat *phubbing* siswa yang terjadi, dan

⁷ Hafidzah Qaulan Tsaqila (2019). Gambaran Perilaku *Phubbing* Pada Remaja Pengguna Ponsel di MAN 13 Jakarta. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Fakultas Kedokteran Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

memfokuskan penelitian pada sinergi yang dilakukan oleh guru PAI dalam mengatasi permasalahan *phubbing* tersebut.

Kedua, Penelitian yang ditulis oleh Aulia Nur Rois dengan judul, “Efek *Phubbing* Pada Interaksi Sosial dalam Proses Pembelajaran di Ruang Kelas (Studi Deskriptif pada mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2018-2019)”. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa ada efek *phubbing* pada interaksi sosial dalam proses pembelajaran di ruang kelas, yaitu *miss communication* dan kehilangan informasi saat pembicaraan berlangsung. Selain terjadi di dalam kelas, efek *phubbing* yang terjadi di luar kelas yaitu adanya penurunan nilai dalam menyampaikan pesan karena *phubber* harus mengulangi pesan ketika lawan bicaranya berperilaku *phubbing*. Selain itu, *phubbing* juga menyebabkan menurunnya kualitas pertemanan dan hubungan sosial.⁸

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Aulia Nur Rois dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama membahas fenomena *phubbing* yang terjadi di lingkungan lembaga pendidikan dan menggunakan mahasiswa/siswa sebagai subjek dalam penelitian. Selain itu, jenis penelitian yang digunakan sama yaitu penelitian kualitatif dengan

⁸ Aulia Nur Rois (2021). Efek *Phubbing* Pada Interaksi Sosial dalam Proses Pembelajaran di Ruang Kelas (Studi Deskriptif pada mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2018-2019). *Skripsi* (tidak diterbitkan). Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

metode pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Aulia Nur Rois dengan penulis terletak pada fokus penelitian. Aulia Nur Rois memfokuskan penelitian pada dampak *phubbing* terhadap interaksi sosial, sedangkan penulis memfokuskan penelitian pada proses sinergi yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi perilaku *phubbing*. Selain itu, tempat penelitiannya juga berbeda, Aulia Nur Rois melakukan penelitian di UIN Sunan Kalijaga, sedangkan penulis melakukan penelitian di MTs Negeri 2 Bantul.

Ketiga, Penelitian oleh Ita Musfirowati Hanika, dengan judul “Fenomena *Phubbing* di Era Milenia (Ketergantungan Seseorang pada *Smartphone* terhadap Lingkungan). Hasil dari penelitian ini yaitu generasi Y yang tinggal di kota besar seperti Jakarta dan Semarang mengalami fenomena *phubbing* akibat dari ketergantungan yang cukup tinggi terhadap *Smartphone*. Responden melakukan *phubbing* karena berbagai alasan tanpa meminta izin dahulu kepada lawan bicaranya. Meskipun begitu, responden mengungkapkan jika mereka juga merasa terganggu jika orang lain melakukan hal yang serupa.⁹

⁹ Ita Musofira Hanika (2015). Fenomena *Phubbing* di Era Milenia (Ketergantungan Seseorang pada *Smartphone* terhadap Lingkungannya). *Jurnal Interaksi*, Vol. 4, No. 1, Hal. 46.

Persamaan dari yang dilakukan oleh Ita Musfirowati Hanika dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada objek utama penelitiannya, yaitu fenomena *phubbing*.

Adapun perbedaan penelitiannya yaitu pada metode penelitian yang digunakan, Ita Musfirowati Hanika menggunakan metode *polling* untuk mendapatkan data penelitian, sedangkan peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam pengumpulan datanya. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh penulis tidak hanya terhenti pada fenomena *phubbing* yang terjadi dan dampak yang ditimbulkannya saja, tetapi juga sampai kepada tindak lanjut yang dilakukan oleh guru PAI dalam mengatasi hal tersebut.

Keempat, Penelitian yang ditulis oleh Yoga Rabbani Huldi, dengan judul “Fenomena *Phubbing* Pada Mahasiswa Universitas Islam Riau Fakultas Ilmu Komunikasi”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa fenomena *phubbing* yang terjadi di lingkungan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau disebabkan oleh kejenuhan yang dialami oleh mahasiswa terhadap lingkungan sekitar. Akibatnya, mahasiswa memilih untuk menggunakan *Smartphone* alih-alih membangun komunikasi dengan lingkungan di sekitarnya. Informan menyatakan bahwa mereka cenderung melakukan *phubbing* karena adanya hambatan saat melakukan

interaksi antar kelompok. Selain itu, perilaku *phubbing* juga terjadi sebagai bentuk reaksi dari perilaku *phubbing* yang dilakukan oleh orang lain.¹⁰

Persamaan dari penelitian Yoga Rabbani Huldi dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada fokus penelitiannya, yaitu sama-sama meneliti tentang fenomena *phubbing* menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik *purposive sampling* dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Yoga Rabbani Huldi dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu subjek penelitiannya. Peneliti terdahulu melakukan penelitian pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau, sedangkan peneliti melakukan penelitian pada guru PAI dan siswa di MTs Negeri 2 Bantul.

Kelima, Penelitian yang ditulis oleh Muhammad Ali Ridho, dengan judul “Interaksi Sosial Pelaku *Phubbing*”. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa interaksi sosial pelaku *phubbing* cenderung melakukan komunikasi sekunder yaitu melalui perantara dan mengabaikan interaksi komunikasi primer. *Phubber* juga memiliki kendala saat berinteraksi dengan kelompok, sehingga terkadang mendapatkan reaksi negatif dari orang-orang di sekitarnya. Akibatnya, sering terjadi salah paham antara *phubber* dan

¹⁰ Yoga Rabbani Huldi (2019). Fenomena *Phubbing* pada Mahasiswa Universitas Islam Riau Fakultas Ilmu Komunikasi. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.

orang yang sekitarnya, dan berpotensi menularkan perilaku *phubbing* kepada orang-orang di sekitar *phubber*.¹¹

Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ali Ridho dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama membahas tentang perilaku *phubbing* dan dampaknya pada lingkungan sekitar dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Prosedur pengumpulan data yang digunakan oleh Muhammad Ali Ridho juga sama dengan penulis, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Adapun perbedaannya yaitu Muhammad Ali Ridho memfokuskan penelitian pada proses interaksi sosial yang dialami oleh *phubber* dan dampak yang ditimbulkannya ke lingkungan sekitar *phubber*, sedangkan penulis memfokuskan penelitiannya pada proses sinergi yang dilakukan oleh guru PAI dalam mengatasi dampak negatif dari perilaku *phubbing* oleh siswa.

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Mifta Nur Aziza, dengan judul “Sinergisitas Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam, pendidikan Kewarganegaraan, dan Bimbingan Konseling dalam Implementasi Pendidikan Karakter Siswa di SMP Negeri 1 Manyaran Wonogiri”. Hasil dari penelitian ini yaitu tugas guru PAI, PK, dan BK dalam memberikan nilai

¹¹ Muhammad Ali Ridho (2019). Interaksi Sosial Pelaku *Phubbing*. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

sikap dan spiritual siswa menjadi alasan sinergi dilaksanakan. Pelaksanaan sinergisitas kinerja guru dalam pelaksanaan implementasi pendidikan karakter yaitu dengan melakukan koordinasi dan komunikasi untuk membuat perencanaan pengembangan pendidikan karakter dan Mengatur tugas dan fungsi guru sesuai dengan keahlian yang dimiliki. Hasil sinergisitas kinerja guru terhadap implementasi pendidikan karakter sudah menunjukkan hasil yang positif, yaitu nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan, diri sendiri, sosial, lingkungan, dan kebangsaan. Faktor-faktor yang menghambat upaya guru, di antaranya kualitas *input* siswa yang masih rendah, karakteristik siswa yang terlalu banyak, kurangnya kontrol orang tua, serta sikap menonjol negatif peserta didik.¹²

Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Mifta Nur Aziza dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama membahas tentang sinergi guru PAI di lingkungan sekolah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Prosedur pengumpulan data yang digunakan oleh Mifta Nur Aziza juga sama dengan penulis, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Adapun perbedaannya yaitu Mifta Nur Aziza memfokuskan penelitian pada sinergisitas guru PAI dengan guru lain yaitu guru PKN dan

¹² Mifta Nur Aziza (2020). Sinergisitas Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Kewarganegaraan, dan Bimbingan Konseling dalam Implementasi Pendidikan Karakter Siswa di SMP Negeri 1 Manyaran Wonogiri. Skripsi (Tidak Diterbitkan). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

BK dalam mengoptimalkan pelaksanaan pendidikan karakter di SMP Negeri 1 Manyaran Wonogiri, sedangkan penulis memfokuskan penelitiannya pada proses sinergi yang dilakukan oleh guru PAI dalam mengatasi *phubbing* pada siswa di MTs Negeri 2 Bantul.

Berdasarkan kajian pustaka di atas, secara spesifik tidak ditemukan kesamaan judul yang dibahas oleh peneliti yaitu “Sinergi Guru PAI dalam Mengatasi *Phubbing (Phone Snubbing)* di MTs Negeri 2 Bantul”.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dirancang serta proses penelitian dan hasil pembahasan yang dilakukan oleh penulis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dirancang serta proses penelitian dan hasil pembahasan yang dilakukan oleh penulis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Perilaku *phubbing* pada siswa MTs Negeri 2 Bantul ditunjukkan dengan adanya aspek *phubbing* pada siswa MTs Negeri 2 Bantul yaitu : 1) siswa memiliki kecanduan terhadap ponsel yang ditunjukkan dengan kelekatan terhadap ponsel yang berlebihan, perasaan cemas saat tidak memegang ponsel, dan memiliki kesulitan dalam Mengatur penggunaan ponsel. 2) Terjadi gangguan komunikasi pada siswa yang berperilaku *phubbing*, yaitu siswa kehilangan konsentrasi belajar akibat teralalu seirng mengecek ponselnya.

Faktor penyebab perilaku *phubbing* pada siswa di MTs Negeri 2 Bantul yaitu kecanduan terhadap aplikasi yang ada di ponsel. Mayoritas siswa putri memiliki kecanduan terhadap media sosial, sedangkan siswa putra memiliki kecanduan bermain *game online*.

Upaya yang dilakukan oleh guru PAI dalam mengatasi *phubbing* berupa upaya preventif dan kuratif. Upaya preventif dilakukan dengan memberikan edukasi, teladan, mengalihkan perhatian siswa, memberikan aturan yang tegas, dan mendisiplinkan penggunaan loker untuk meminimalisir perilaku *phubbing*. Adapun upaya kuratif yang dilakukan yaitu melakukan pendekatan personal, memberikan shock terapi, dan punishment kepada siswa yang melakukan *phubbing*.

Model sinergi antara guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi *phubbing*, yaitu sinergi formal yang bersifat kolaboratif dalam menangani permasalahan yang berkaitan dengan *phubbing* dan penyalahgunaan ponsel di sekolah. Adapun Sinergi dilakukan dengan koordinasi dan komunikasi. Koordinasi dilakukan oleh sekolah secara rutin antara guru dalam rangka penanganan kasus *phubbing*. Guru PAI melakukan kerja sama dengan guru BK, wali kelas, kesiswaan, dan tim kedisiplinan dalam mengatasi kasus *phubbing* siswa. Selain itu, diadakan pula koordinasi khusus kepada wali siswa. Koordinasi dan komunikasi yang efektif perlu dilakukan oleh semua pihak untuk mencapai satu tujuan yang sama.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian di atas, penulis memberikan saran sebagai pertimbangan untuk pembenahan terkait kasus *phubbing* siswa di sekolah:

1. Guru sebaiknya lebih tegas dan disiplin dalam memantau siswa pada saat penggunaan HP di jam Pelajaran untuk mencegah terjadinya perilaku *phubbing*
2. Guru memberikan lebih banyak pemahaman kepada siswa tentang tata cara dalam penggunaan media dan dampak positif negatif dari penggunaan media agar siswa bisa mengontrol diri.
3. Guru diharapkan dapat terus meningkatkan dan mengembangkan kreativitas diri dan sinergi dengan sesama guru, khususnya antar guru Pendidikan Agama Islam.
4. Siswa hendaknya menerapkan pemahamannya tentang akhlak saat berkomunikasi yang telah dijelaskan oleh guru PAI baik di dalam maupun di luar sekolah.
5. Siswa hendaknya tidak mencuri-curi kesempatan untuk menggunakan HP ketika berada di sekolah, dan mematuhi peraturan penggunaan HP di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman (2022). Upaya Guru PAI dalam Mengatasi *Hate Speech* di Media Sosial terhadap Siswa Kelas XII SMK Islam Terisi Kabupaten Indramayu. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Aditia, Rafinitia (2021). Fenomena *Phubbing*: Suatu Degradasi Relasi Sosial sebagai Dampak Media Sosial. *KELUWIH: Jurnal Sosial dan Humaniora*. 2 (1), 8-14.
- Ahmadi, Abu (2004). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aini, Naili Nur, dkk. (2022). Sinergi orang Tua dan Guru dalam Menumbuhkan Prestasi Peserta Didik di SD Istiqamah. *INSTRUKTUR: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. 2(1), 34-44.
- Aminah, Sainatul (2022). Upaya Guru PAI dalam Menanamkan Nilai Akhlakul Karimah Melalui Pembelajaran Daring di Kelas XII Bahasa MAN 1 Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Anggito, Andi & Setiawan, Johan (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV. Jejak. Hal. 187.
- Annur, Cindy Mutia (2022). "Kepemilikan Ponsel di Indonesia melonjak 68% dalam 1 Dekade Terakhir" www.databoks.katadata.co.id., dalam google.com. diakses pada 24 Februari 2023 pukul 23.23 WIB.
- Ansari (2021). "Sinergi Peran Orang Tua dan Guru PAI dalam Pendidikan Moral Siswa Selama Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri Kaligondang Bantul". *Tesis*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Aryo Seno (2020). Intensitas Penggunaan *Ponsel* dalam Dunia Pendidikan Kedinasan Terhadap Perilaku Komunikasi. *Jurnal Publisitas*. 7(1), 1-4.
- Chotpitayasunondh, Varoth & Douglas, Karen M. (2016). *How "phubbing" becomes the norm: The antecedents and consequences of snubbing via Ponsel*. *Elsevier: Journal Of Computers in Human Behavior*. 63 (2016), 9-18.
- Chotpitayasunondh, Varoth (2017). *The Effect of "Phubbing" on Social Interaction*. *Wiley: Journal Of Applied Social Psychology*. 1 (33). 1-13.

- Departemen Pendidikan Nasional (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bab II, Pasal 3. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional (2005). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional).
- Diantoro, Fery & Purwanti, Endang (2021). Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan Islam dalam Pendidikan Nasional di masa Pandemi Covid-19. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*. 2 (1), 22-33.
- Drajat, Zakiyah (1996). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dudung, Agus (2018). Kompetensi Profesional Guru (Suatu Studi Meta-Analysis Disertasi Pascasarjana UNJ). *Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan*. 05 (1), 9-19.
- Fauzan, Ahmad Afrizal (2018). "Analisis Psikometrik Instrumen *Phubbing* dan faktor-Faktor yang Mempengaruhinya". *Skripsi*. Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Fauziawati (2015). Upaya Mereduksi Kebiasaan Bermain *Game online* Melalui Teknik Diskusi Kelompok. *PSIKOPEDAGOGIA : Jurnal Bimbingan dan Konseling*, . 4(2), 1-15.
- Febriana, Rina (2019). *Kompetensi Guru*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Firmansyah, M. Irwanda (2016). Studi Deskriptif tentang Sinergisitas Kewenangan antara BPJS Kesehatan dengan Organisasi Profesi dalam Penyediaan Layanan Kesehatan di Kota Surabaya. *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*. 4(2), 146-156.
- Geovany, Runna Valiya & Hasbiansyah, Omod (2020). Fenomena Perilaku *Phubbing* dalam Etika Komunikasi. *Jurnal Prosiding Manajemen Komunikasi*. 6 (1). 80-83.
- Getteng, Abdurrahman (2011). *Menuju Guru Profesional dan Ber-etika*. Yogyakarta: Graha Guru.
- Gramedia. *Al-Quran Q.S. Lukman / 31:18*, hal. 415
- Gramedia. *Al-Quran Q.S. Al-Insyirah / 94:5-6*, hal. 596.

- Hadi, A.S. (2020). Analisis Faktor Kenyamanan dan Ketergantungan Mahasiswa Pada *Ponsel* yang Mengakibatkan *Stress*. *Jurnal Bisnis Dharmajaya*. . 6(2), 37-47.
- Hanika, Ita Musofira (2015). Fenomena *Phubbing* di Era Milenia (Ketergantungan Seseorang pada *Ponsel* terhadap Lingkungannya). *Jurnal Interaksi*. 4 (1). 42-51.
- Hanum, Zubaedah (2021). *Kemenkominfo: 89% Penduduk Indonesia gunakan Ponsel*, dalam mediaindonesia.com, Minggu 07 Maret 2021, [Kemenkominfo: 89% Penduduk Indonesia Gunakan Ponsel \(mediaindonesia.com\)](http://Kemenkominfo: 89% Penduduk Indonesia Gunakan Ponsel (mediaindonesia.com)) diakses pada Selasa, 31 Januari 2023 pukul 23.00 WIB.
- Hayati, Rahmi & Jasmaniah (2020). Upaya Mengatasi Perilaku *Phubbing* dengan Menggunakan Tangram Matematika pada Siswa Sekolah Dasar. *ASIMETRIS: Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*. 1 (1), 1-6.
- Huldi, Yoga Rabbani (2019). "Fenomena *Phubbing* pada Mahasiswa Universitas Islam Riau Fakultas Ilmu Komunikasi". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.
- Ibrahim, Andi dkk. (2018). *Metodologi Penelitian*. Makassar: Gunadharma Ilmu.
- Ishak & Torro, S. (2016). Sosial *Phubbing* di Kalangan Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi-FIS UNM*. 3(2), 136-142.
- Isrofin, Binti & Munawaroh, Eem (2021). *The Effect of Smartphone Addiction and Self-Control on Phubbing Behavior*. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 6(1), 15-23.
- J.W, Creswell (2016). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran (4th ed.)* SAGE PUBLICATION.
- Jiang, Jingjing (2018). "How Teens and Parents Navigate Screen Time and Device Distraction". www.pewresearch.org dalam google.com., diakses pada 3 Juli 2023 pukul 12.04 WIB.
- Junco, R & Cotton, S.R. (2012). *The Realtionship between Multitasking and Academic Performance*. *Elsevier : Computers & Education*. 59 (2), 505-514.
- Karadag, E. (2015). *Determinants Of Phubbing, Which Is The Sum Of Many Virtual Addictions : A Structural Equation Model*. *Journal Of Behavioral Addictions*. 4 (2), 60-74.
- KBBI Daring, s.v. "sinergi", diakses pada 20 April 2023, <https://kbbi.web.id/sinergi>

- Majdid, Shella (2020). "Pengaruh *Game online* Terhadap Perilaku *Phubbing* Remaja Akhir di Kelurahan Bukit Indah Kecamatan Soreang Kota Pare Pare". *Skripsi*. Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pare-Pare.
- Manab, Abdul (2015). *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*. Yogyakarta : KALIMEDIA
- Manggalau, Singgih (2022). Sinergi Collaborative Governance dalam Pencegahan dan Penanganan Pandemi Covid-19 Kota Surabaya. *Journal Publicuho*. 5(3), 575-590.
- Maolani, Rukaesih A. & Cahyana, Ucu (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Mina News (2017). "Nabi Diutus Untuk Memperbaiki Akhlak Manusia" www.minanews.net, dalam google.com. diakses pada 16 Februari 2023 pukul 14.55 WIB.
- Moelog L. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa (2013). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosda karya
- Mulyati, T., & Nrh, F., (2019) Kecanduan *Ponsel* ditinjau dari Kontrol Diri dan Jenis Kelamin pada Siswa SMA Mardasiswa Semarang. *Empati*. 7(4), 152-161.
- Munatirah, Hayatun & Anisah, Nur (2018). Intensitas Penggunaan *Ponsel* Terhadap Perilaku *Phubbing* (Studi Penelitian Pada Masyarakat Kota Banda Aceh yang Mengunjungi Warung Kopi di Kecamatan Lueng Bata). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*. 3 (1), 1-14.
- Mustafiadly, I. A. (2020). Kajian Sejarah dan Perkembangan Teori Efek Media. *Jurnal Komunikasi dan Bisnis Islam*. 8(1), 30-42.
- Nadzifah, L.U., Bariyah, K., & Permatasaro, D. (2020). Pengembangan Inventori Kecanduan Internet (Internet Addiction) Untuk Siswa Sekolah Menengah Atas. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*. 6(2), 11-84.
- Narwoko, J. Dwi (2004). *Sosiologi Teks Pengantar Terapan*. Jakarta: Prenada Media.
- Nugrahani, Farida (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books.

- Nurlia (2017). "Sinergi Guru Bimbingan dan Konseling dengan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik di SMP Negeri 5 Palopo". *Tesis*. Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Patria, Cinca (2013). "Upaya Guru PAI dalam Menanggulangi Dampak Negatif Jejaring Sosial *Facebook* Terhadap Akhlak Siswi Kelas XI di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Pawito (2007). *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. (A. Rahim (ed.)). Yogyakarta: LKis.
- Pontoh, Widya P. (2013). Peranan Komunikasi Interpersonal Guru dalam Meningkatkan Pengetahuan Anak. *Jurnal "Acta Diurna"*. 1 (1), 1-11.
- Pratiwi, Zolla Surya (2020). *Phubbing* sebagai Sebuah Fenomena Budaya Pop Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Andalas. *Jurnal Kesejahteraan dan Pelayanan Sosial*. 1 (1). 20-32.
- Rahmi, Siti (2019). *Komunikasi Interpersonal dan Hubungannya dalam Konseling*. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Ramadhani, Abdul Hamid, Anggraini, Fina Surya, Kholiq, Muhammad Ridho (2021). Sinergi Kinerja Guru Aqidah Akhlak dan Guru Bimbingan Konseling dalam Penanganan Kenakalan Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*. 2(1), 22-33.
- Ramayulis (2005). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Media.
- Ridho (2019), Muhammad Ali. "Interaksi Sosial Pelaku *Phubbing*". *Skripsi*. Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Rois, Aulia Nur (2021). "Efek *Phubbing* Pada Interaksi Sosial dalam Proses Pembelajaran di Ruang Kelas (Studi Deskriptif pada mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2018-2019)". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rosdiana, Yanti & Hastutiningtyas, Wahidyanti Rahayu (2020). Hubungan Perilaku *Phubbing* dengan Interaksi Sosial pada Generasi Z Mahasiswa Keperawatan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. *Jurnal Kesehatan Mensencephalon*. 6 (1), 42-47.

- Sadya, Sarnita (2023). "Pengguna *Ponsel* Indonesia Terbesar Keempat Dunia". www.dataindonesia.id dalam google.com, diakses pada 3 Juli 2023 pukul 11.43 WIB.
- Safitri, Winda, Elita, Yessy, Sullian, Illawaty (2021). Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Perilaku *Phubbing* Remaja Generasi Z pada Siswa Kelas XI di SMKN 5 Kota Bengkulu. *CONSILIA: Jurnal Ilmiah BK*. 4 (3), 274-282.
- Sale, Abd. Hakim B., & Hakim, Tri Fahad Lukman (2023). Sinergi Guru dan Orang Tua dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Siswa di madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Mojokerto). *ALACRITY: Journal Of Education*. 3(1), 79-84.
- Saloom, Gaji & Veriantari, Ginda (2021). Fakto-Faktor Psikologis Perilaku *Phubbing*. *Jurnal Studi Insania*. 9(2), 152-167.
- Sanjaya, Putu (2018). Pentingnya Sinergi Keluarga dengan Sekolah Melaksanakan Strategi dalam Pembelajaran. *Jurnal Widyacarya*. 2(2),
- Seno, Aryo (2020). Intensitas Penggunaan *Ponsel* dalam Dunia Pendidikan Kedinasan Terhadap Perilaku Komunikasi. *Jurnal Publisitas*. 7(1).
- Sidiq, Umar (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya .
- Siyoto, Sandu & Sodik, M. Ali (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Soekamto, Soerjono (2006). *Solidaritas Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Soliha, S.F. (2015). Tingkat Ketergantungan Pengguna Media Sosial dan Kecemasan Sosial. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*. 4(1), 1-10.
- Sugiyono (2014). *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- _____ (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- _____ (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Sutopo ed.); kedua). Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Syaodih (2017). *Pendekatan dan Metode Penelitian*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Supriyadi (2015). *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Cakrawala Ilmu.

- Suryana (2010). *Metodologi Penelitian, Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Syifa, Abdullah (2020). Intensitas Penggunaan *Ponsel*, prokrastinasi akademik, dan perilaku *phubbing* Mahasiswa. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 10 (1), 83-96.
- Tsaqila, Hafidzah Qaulan (2019). "Gambaran Perilaku *Phubbing* Pada Remaja Pengguna Ponsel di MAN 13 Jakarta". *Skripsi*. Fakultas Kedokteran Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Warsini, Siti (2021). "Dampak Perilaku *Phubbing* Akibat Penggunaan *Ponsel* Berlebihan Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia Dini". *Skripsi*. Fakultas Pendidikan Guru PAUD Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Yusuf, Choirul Fuad (2007). *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : PT Pena Citrasatri
- Zuhairini dkk (1983). *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: Usaha Nasional

